

Pedagogical Content Knowledge of Pre Service Elementary Education Teachers in Using Traffic Park Diorama for Thematic Learning Process

Eka Zuliana¹, Ika Oktavianti², Yuni Ratnasari³, and Henry Suryo Bintoro⁴
{eka.zuliana@umk.ac.id¹, ika.oktavianti@umk.ac.id², yuni.ratnasari@umk.ac.id³,
henry.suryo@umk.ac.id⁴}

^{1,2,3,4}Universitas Muria Kudus, Gondangmanis, Bae, Po.Box 53 Kudus, Indonesia

Abstract. This research discusses the pedagogical content knowledge (PCK) within thematic learning process using diorama. This research is qualitative research. The subject of this study are pre service elementary education teachers (PSEETs) in Muria Kudus University consist of two groups. First group are PSEETs who have gone through microteaching courses and practice teaching experience, the second group are PSEETs which have not been. Observation, interview and documentation used to collected the data. The results show that PSEETs in the first group doing well in thematic learning process they can use pre requisite material from the real context, construct content knowledge using traffic park diorama, giving conclusion and evaluation. There are some misconception the PCK from PSEETs in the second group like pre requisite, furthermore they can doing well of the learning process

Keywords: Pedagogical Content Knowledge, Pre Service Elementary Education Teachers, Traffic Park Diorama, Thematic Learning Process.

1. Introduction

Article 8 of teacher and lecturer laws (*Undang – Undang Guru dan Dosen*), and Article 28 Government Regulation of Indonesian Republic (*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19/2005*), requires academic qualifications for a teacher, and mastery of 4 competencies. Competencies as agents of learning include pedagogic competencies, personal competencies, professional competencies, and social competencies. Pedagogical competence is an ability with regard to the understanding of students and learning managers who educate and dialogs. Substantially, this competency includes the ability to understand students, design and implement learning, evaluate learning outcomes, and develop students to actualize the various potentials they have. Professional competence is an ability relating to the mastery of learning material in a broad and in-depth field of study which includes mastery of the content of curriculum subject matter in schools and the scientific substance that houses the curriculum material, as well as increasing scientific insights as teachers. These two competencies are important competencies in addition to personality and social competencies.

Elementary School Teachers Education of Muria Kudus University is an educational program study that prepares professional elementary teachers. Here students are provided with pedagogical knowledge and balanced content knowledge. Pedagogy and subject matter are given continuously for six semesters which are then continued in collaborative teaching practice in the professional community. Pedagogical Content Knowledge is a blend of content

and pedagogy into understanding how certain topics, problems, or problems are organized, represented, and adapted to diverse interests and learning abilities, and presented for teaching, and PCK is a special form of content knowledge that embodies the aspects that are most closely related to teaching ability [1]. Two topic-specific PCK categories: knowledge of teaching strategies and knowledge of students' thinking patterns [2]. PCK is an important knowledge for teachers and prospective teachers to have. Beginner teachers and prospective teachers should be able to begin developing their content representations (CoRes) and Pedagogical and Professional experience (PaP-eRs) [3]. PCK is a useful idea for understanding the teaching process and producing an appropriate teaching strategy [4], although PCK as a teacher's professional knowledge is difficult to define, categorize, articulate, and documented, it is increasingly important to do so because PCK is teacher's professional knowledge [5], references to successful teaching collections from experienced teachers and experts from research on specific PCK topics can be used as a guide to enlighten teaching and learning and as teaching material in programs teacher education [6]. Due to the importance of PCK knowledge, a study was conducted to see the PCK owned by pre service elementary school teachers at PGSD Muria Kudus University. This research is limited regarding the process of preparing learning designs that are part of PCK. Learning preparation is made in the form of thematic learning lesson design using a traffic park diorama.

2. Method

This research is case study in quLITtative descriptive research. The goal of descriptive research is to describe a phenomenon and its characteristics, One fundamental characteristic is involve naturalistic data [7]. The subjects are two groups of pre service elementary education teachers (PSEETs) in Muria Kudus University. First group are 2 PSEETs who have gone through microteaching courses and practice teaching experience, the second group are 2 PSEETs which have not been. Data collected by Observation, interview and documentation.

The study began with searching a background of semester level of PSEETs and practical teaching experience. The four PSEETs were asked to make CoRes and PaP-eRs in using the learning media: traffic parks diorama in thematic learning process. Next, interviews were conducted with participants, relating to CoRes and PaP-eRs that they made. Data were analyzed using qualitative descriptive techniques. The process of data collection and data analysis is carried out continuously through a process of check and re-check, then analysis and re-analysis, so that overall results are obtained.

3. Results and Discussion

The PSEETs analyzed traffic park diorama as learning media to construct thematic learning process. Figure 1 below is the picture of diorama.



Figure 1. Traffic Park Diorama

3.1 Lesson Design

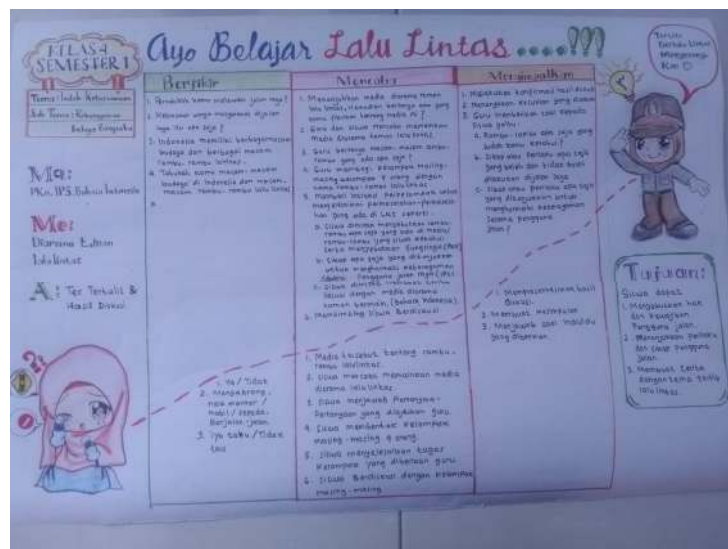


Figure 2. Lesson Design of G1 PSEETs1

	Ayo Mengamati	Ayo Menanyakan	Ayo Menyimpulkan	Tujuan
<p>M PPhk = Huk & kewajiban IPS = Alat transportasi MHE = Bangun datar & bangun ruang</p> <p>C Numbered Head Together</p> <p>A Ter tertulis & hasil diskusi</p> <p>??</p>	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diajak untuk mengamati Diorama "Taman Lulu Liris". Guru menyanggah siswa dengan beberapa pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> Apakah yang kalian lihat pada Diorama Taman Lulu Liris? Adakah kerajinan & hias yang terlihat pada diorama tersebut? Alat transportasi apa saja yang ada pada diorama? Bentuk apa saja yang kalian lihat? Apakah bangun datar dan bangun ruang pada diorama? Siswa bersama guru mengulas/mengulas-gur "Diorama Taman Lulu Liris". Siswa menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Siswa mengidentifikasi Diorama "Taman Lulu Liris". 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor. Guru membagikan Lembar Kerja dan Lembar Kerja yang dibagikan berurutan kelompoknya. Siswa diminta untuk mendiskusikan Lembar Kerja yang dibagikan berurutan kelompoknya. <p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> Plot dan kerajinan apa saja yg ada dalam soal berkeranda? otomotif - apakah ada taji yg ada dalam berkeranda? <p>HE</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat transportasi apa saja yg terdapat pada diorama? Alat transportasi yang tidak ada dalam diorama. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Bangun Datar & Bangun Ruang apa saja yg ada pada diorama? Sebutkan ciri / sifat bangun datar & bangun ruang yang ada pada diorama. Dibedakan bangun ruang dan bangun datar. <ol style="list-style-type: none"> Siswa berkelompok secara individu. Siswa berdiskusi menggambar Uts, dan saling membantu. 	<ol style="list-style-type: none"> Guru menunjuk beberapa nomor dan kelompok yang berbeda untuk memaparkan hasil diskusinya. Setelah semua siswa selesai memaparkan hasil diskusinya, siswa dan guru bersama-jamab tentang Diorama "Taman Lulu Liris". Guru menunjuk nomor siswa, diminta untuk mengaparkan kegiatan pembelajaran yg telah dilakukan. Guru memberikan soal evaluasi untuk dilakukan secara individu. <p>1. Nomor yang ditetukan guru untuk mengaparkan diskusinya.</p> <p>2. Salah satu siswa mengaparkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>3. Setiap siswa mengaparkan soal evaluasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Dapat mengidentifikasi hias & kerajinan pada diorama. Dapat mengidentifikasi nama alat transportasi. Dapat mengidentifikasi bangun datar & bangun ruang serta membedakannya.

Figure 2. Lesson Design of G1 PSEETs2


Kelas III			Mari Mengenal			 <p>Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menuliskan informasi ttg jenis transportasi Mampu menentukan keliling bangun datar
Tema 7 Perkembangan Teknologi, Sains & Perkembangan Teknologi			Jenis-jenis Transportasi			
<p>Subtema 4 Perkembangan Teknologi Transportasi</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>Mapel : B. Indonesia & Matematika</p> <p>M Jenis Transportasi</p> <p>C Think Pair Share</p> <p>A Ter tertulis dari laporan hasil pengamatan</p>	<p>Ayo Berpikir!</p> <p>Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahukah kamu alat yg digunakan manusia untuk bepergian? Kendaraan apakah yg kalian miliki saat pagi ke sekolah? Kendaraan apa sepeda yg bisa kalian miliki ketika pagi ke sekolah? Selain kendaraan itu, tahukah kamu apa saja jenis transportasi? Berapa kali kalian melihat bus? Berapa kali apakah ada bus? 	<p>Ayo Lakukan!</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengeluarkan media "diorama". Siswa berpasangan untuk mengamati "diorama". Siswa berdiskusi menuliskan jenis transportasi yg ada pada "diorama". Siswa mengambil bentuk dari salah satu sisi kendaraan. Siswa menghitung keliling dari salah satu kendaraan tersebut. Siswa menggambar keliling dari salah satu kendaraan tersebut. <p>Siswa menggambar kemudian menuliskan jenis transportasi.</p> <p>Mengamati dan menghitung keliling bangun datar.</p>	<p>Ayo Simpulkan!</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil pengamatan "diorama" ttg jenis transportasi. Mempresentasikan hasil diskusi tentang bentuk sisi kendaraan dan keliling dari sisi tersebut. Guru memberikan soal evaluasi. Mempresentasikan. Mengaparkan soal. 	<p>1. Tidak tahu</p> <p>2. Sepeda</p> <p>3. Motor, Mobil, dll</p> <p>4. Tidak tahu</p> <p>5. Banyak, setiap hari</p>	<p>Nama : Prisma Adi Rober</p> <p>NIM : 201633152</p>	

Figure 3. Lesson Design of G2 PSEETs1

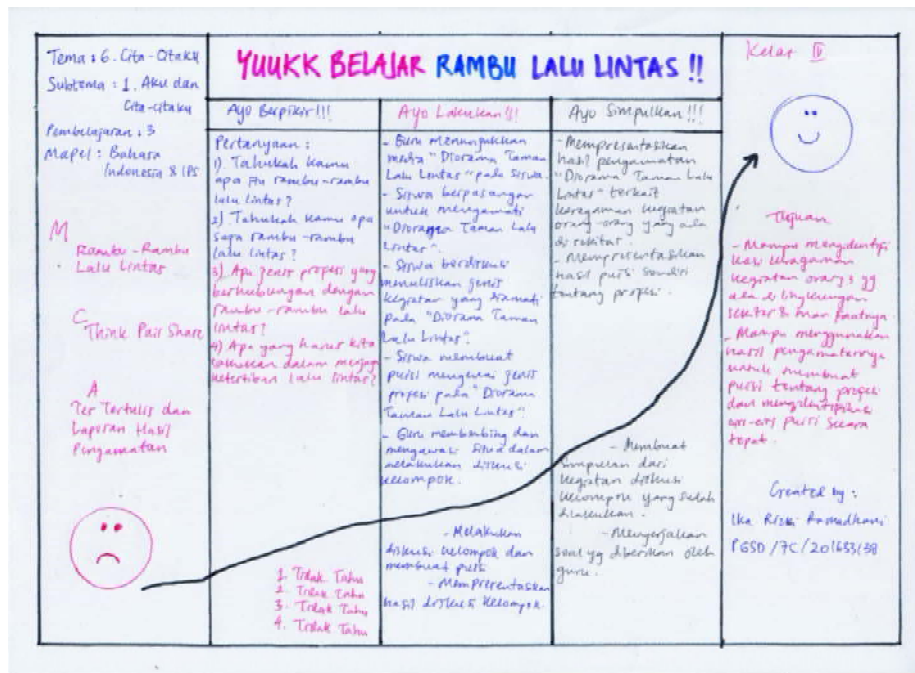


Figure 4. Lesson Design of G2 PSEETs2

3.2 Skills Specific Subjects of Teacher Pedagogy

Table 1. Existing Concepts on Thematics Learning Process consists of 4 subject material (Civic Education, Social Sciences, Indonesian Language and Mathematics)

Concepts	G1 PSEETs1 (Civic Education, Social Sciences and Indonesian Language)	G1 PSEETs2 (Civic education, Social Sciences and Mathematics)	G2PSEETs1 (Indonesian Language and Mathematics)	G2PSEETs2 (Indonesian Language and Social Sciences)
Pre requisite material: Indonesian citizens' habits when on the highway	√	√		
Various kinds of traffic signs	√	√	√	
Types of transportation (Social Sciences)	√	√	√	√
Profession (Social Sciences)				√
Traffic ethics (Civic Education)	√	√		√
Rights and obligations of road users (Civic Education)				
Retelling traffic ethics (Indonesian Language)	√	√	√	√
The types and characteristics of plane and solid in dioramas (Mathematics)		√	√	

Note:

G1 PSEETs: Pre service elementary education teachers who have gone through microteaching courses and practice teaching experience

G2 PSEETs: Pre service elementary education teachers which have not been

From table 1 above it appears that PSEETs in group 1 are able to bring up more concepts than PSEETs in group 2 with details of G1 PSEETs 1 of 5 concepts and G2 PSEETs of 6 concepts while in group 2 each PSEETs raises 4 concepts without prerequisite material. Prerequisite material is important to give because it become bridge of old knowledge and new knowledge constructed.

Pedagogical and Professional experience (PaP-eRs) assessments were carried out to see PSEET's pedagogical abilities in teaching material. It appears in the lesson design PSEETs in G1 tend to fill it about strategies in teaching that include models and teaching methods related to the characteristics of the material and appropriate learning strategies combined with the use of diorama media. The difference between G1 and G2 is that G1 in choosing methods is not only related to the characteristics of the material but also related to the use of media in accordance with the material. In addition, G1 tends to use models, media and methods, whereas G2 is only media. This shows that G1 is more concerned about how content and pedagogy together provide learning experiences that fit the needs of students. However, the results of CoRe and PaP-eRs show that both G1 and G2 have used their knowledge to make effective decisions about learning objectives, teaching strategies, assessment tasks and curriculum materials.

4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ada beberapa perbedaan antara G1 PSEETs dan G2 PSEETs dalam membuat dokumen CoRe dan PaP-eRs. Perbedaan ini terkait pada penjabaran dan pengelompokan materi. G1 memunculkan lebih banyak konsep materi yang harus diajarkan dibandingkan dengan G2. G1 lebih fleksibel dalam memilih strategi mengajara, model dan penggunaan media diorama yang tepat, G2 belum. Perbedaan ini disebabkan oleh latar belakang dan pengalaman praktik mengajar PSEETs.

Acknowledgment

The ministry of Research and Technology of Higher Education that give grant at 2019.

References

- [1] Shulman, L. Knowledge and teaching: Foundations of the new reform. *Harvard Educational Review*, 57(1), pp. 1–22 (1987)
- [2] Alonzo, A. C., & Kim, J. Declarative and dynamic pedagogical content knowledge as elicited through two video-based interview methods. *Journal of Research in Science Teaching*, 53(8), pp. 1259–1286 (2016)
- [3] Hume, A., & Berry, A. Constructing CoRes—a Strategy for Building PCK in Pre-service Science Teacher Education. *Research in Science Education*, 41(3), pp. 341–355 (2010)
- [4] Abell, S.K. Twenty years later: Does pedagogical content knowledge remain a useful idea? *International Journal of Science Education*, 30 (10), pp. 1405-1416 (2008)
- [5] Berry, A., Loughran, J., & van Driel, J.H. Revisiting the roots of pedagogical content knowledge. *International Journal of Science Education*, 30(10), pp. 1271-1279 (2008)
- [6] Shing, C.L, Rohaida M.S, and Siow H.L. The Knowledge of Teaching–Pedagogical Content Knowledge (PCK). *MOJES: Malaysian Online Journal of Educational Sciences* 3(3), pp. 40-55 (2018)
- [7] Nassaji, H. Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. *Language Teaching Research* 19(2), pp. 129-132 (2015)